

# Sustainability Reporting and Earnings Management: *Systematic Literature Review*

Danti Sagita<sup>1</sup>, Inten Meutia<sup>2</sup>, Hasni Yusrianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya  
[dantisagita412@gmail.com](mailto:dantisagita412@gmail.com), [intenmeutia@unsri.ac.id](mailto:intenmeutia@unsri.ac.id), [hasniyusrianti@unsri.ac.id](mailto:hasniyusrianti@unsri.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 11 Desember 2024

Disetujui : 6 Januari 2025

Dipublikasi : 10 April 2025

## ABSTRACT

*This study aims to examine the development of sustainability reporting (SR) and earnings management (EM). The researchers employed a structured literature review method, utilizing reputable electronic databases to gather data from 2016 to 2024, resulting in the selection of 32 studies based on inclusion and exclusion criteria. The findings of this study comprehensively present the developments, types of variables, measurements, and suggestions for future research related to sustainability reporting and earnings management. Research on SR and EM has shown a continuous increase from 2018 to 2024, with the non-financial sector being the most frequently studied. The most relevant and significant theories utilized in research are stakeholder theory, agency theory, and legitimacy theory. These theories are commonly employed to explain why companies engage in sustainability reporting. Types of variables related to SR include sustainability reporting, sustainability measures, sustainability disclosure, sustainability engagement, financial sustainability, corporate sustainability management, corporate, sustainable development, and corporate sustainability performance. Types of variables related to EM include earnings management, real earnings management, earnings quality, management earnings forecast, and earnings transparency. Measurement of SR variable is predominantly based on standard GRI Index, Sustainability Reporting Disclosure Index, and ESG scores. EM variable is measured using the effective tax rate and book-tax differences. This research contributes to the academic discourse and practical applications in the fields of sustainability reporting and earnings management, offering valuable insights for future studies in this area.*

**Keywords:** Sustainability; Sustainability Reporting; Earnings Management

## PENDAHULUAN

Penelitian ekstensif tentang *earnings management* (EM) telah ada sejak tiga puluh tahun terakhir dengan fenomena yang ada. EM mengacu pada pemanfaatan teknik akuntansi untuk memanipulasi laba yang dilaporkan, dengan tujuan memenuhi atau melampaui ekspektasi analis, memenuhi kewajiban regulasi atau memengaruhi harga saham (Healy & Wahlen, 1999). Implikasi EM signifikan bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya, karena mendistorsi posisi keuangan perusahaan yang akurat, yang berpotensi mengakibatkan alokasi sumber daya yang tidak tepat. Meskipun banyak literatur yang tersedia tentang EM, masih ada kebutuhan substansial untuk pemahaman lebih lanjut tentang fenomena ini. Secara khusus, analisis sistematis dan komprehensif dari penelitian yang ada diperlukan, terutama mengingat skandal akuntansi terkenal yang telah membawa EM ke garis depan wacana publik (misalnya Enron, WorldCom, Satyam dan Tyco International).

Pada awal tahun 2023, sebuah surat kabar elektronik terkemuka menarik perhatian dengan tajuk utama “Skandal Wirecard: Enron Jerman dan bayang-bayang tata kelola perusahaan.” Kasus yang

mendapat banyak perhatian ini menjadi contoh mencolok dari praktik manajemen laba yang luas, tidak terbatas pada negara-negara berkembang tetapi juga lazim di negara-negara maju. Sebagai tanggapan, sebuah kampanye diluncurkan untuk mengidentifikasi dan mengungkap perusahaan yang diduga terlibat dalam manipulasi laba (Nguyen, 2024). Kampanye tersebut bertujuan untuk mencegah perilaku tersebut, mendesak perusahaan untuk memprioritaskan praktik etis yang menjunjung tinggi integritas dan transparansi (Kuo et al., 2021)

Meskipun perusahaan semakin banyak menerapkan strategi pembangunan berkelanjutan (Nguyen et al., 2021), motivasi di balik praktik keberlanjutan mereka masih menjadi masalah yang belum terselesaikan. Beberapa peneliti berpendapat bahwa keterlibatan dalam keberlanjutan didorong oleh perspektif jangka panjang untuk operasi bisnis yang berkelanjutan, sedangkan yang lain menganggap keberlanjutan sebagai praktik yang disalahgunakan oleh para manajer untuk menutupi perilaku oportunistik mereka. Dalam studi ini, penelitian mendamaikan pandangan yang berbeda dari penelitian sebelumnya, terutama ketika perusahaan-perusahaan tersebut semakin terdaftar di pasar saham sebagai perusahaan publik (Saleh et al., 2020) Secara khusus, penelitian ini menganalisis bagaimana kinerja perusahaan untuk hal manajemen laba dalam hubungannya dengan kinerja keberlanjutan perusahaan.

Dari penelitian terdahulu yang menyelidiki hubungan antara kinerja keberlanjutan perusahaan dan manajemen laba. Studi empiris sebagian besar berfokus pada pengaruh pelaporan dan pengungkapan keberlanjutan terhadap manajemen laba (Arian, 2024; Githaiga, 2024; Olagunju et al., 2023; Tangke et al., 2022). Begitu juga dengan penelitian (Masmoudi & Ben Salem, 2024; Nguyen, 2024) melihat bagaimana hubungan *sustainability reporting* dan *earnings management*. Namun definisi operasionalnya berbeda, meskipun ada menunjukkan hubungan antara kinerja keberlanjutan dan pengungkapan keberlanjutan. Oleh karena itu, untuk mengetahui perkembangan terkini penelitian *sustainability reporting* dan *earnings management*, penelitian ini difokuskan pada tiga pertanyaan yaitu, RQ1. Bagaimana perkembangan penelitian *sustainability reporting* dan *earnings management*? RQ2. Apa saja pengukuran *sustainability reporting* dan *earnings management*? dan RQ3. bagaimana identifikasi penelitian masa depan *sustainability reporting* dan *earnings management*?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran rinci tentang perkembangan penelitian *sustainability reporting* dan *earnings management*. Mengenai metode penelitian, teori yang digunakan, pengukuran variabel serta identifikasi penelitian dimasa mendatang.

## STUDI LITERATUR

### *Sustainability Reporting*

Pelaporan keberlanjutan memiliki peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup dan keberhasilan setiap organisasi. Pada tahun 1987, Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan (WCED) menekankan bahwa pengembangan keberlanjutan sangat penting bagi setiap organisasi dan erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan generasi saat ini dan yang akan datang. Pelaporan keberlanjutan, yang juga dikenal sebagai *triple bottom line* (TBL) (Potts, 2004), adalah pendekatan untuk menilai kinerja dengan mengintegrasikan faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial (Abosedo & Akintoye, 2022). Dengan demikian, triple bottom line berfokus pada tiga elemen utama: manusia, keuntungan, dan lingkungan. Asuquo et al (2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa pelaporan keberlanjutan mencerminkan transparansi perusahaan dalam mengelola karyawan, lingkungan, serta dampaknya terhadap masyarakat.

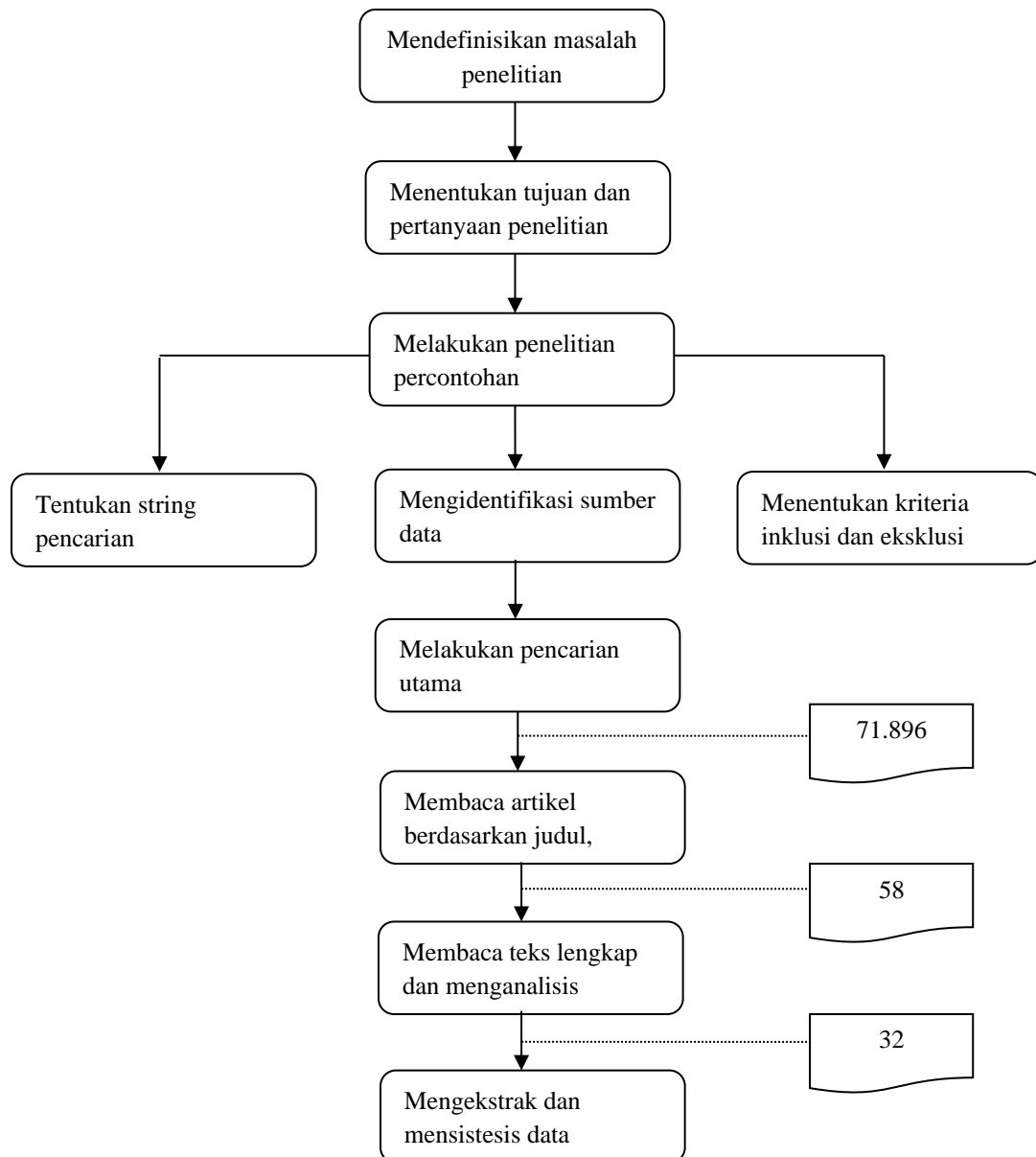
### *Earnings Management*

Healy & Wahlen (1999) menawarkan definisi manajemen laba yang paling diterima secara luas yang mengacu pada praktik yang disengaja dari manajer perusahaan untuk mengubah hasil akuntansi untuk tujuan oportunistik dan/atau informasi mereka. Karena adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen, manajer telah memunculkan perilaku oportunistik mereka untuk mendistorsi informasi laba dan menyesatkan pihak luar (Prior et al., 2008). Dalam konteks ini, potensi

masalah keagenan diidentifikasi dan manajemen laba merupakan biaya keagenan (Saleh et al., 2020). Penelitian sebelumnya tentang hubungan antara CSR dan manajemen laba memberikan dasar konseptual untuk hubungan antara kinerja keberlanjutan perusahaan dan manajemen laba.

### METODE

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang digunakan pada penelitian ini, sesuai dengan pedoman yang disajikan oleh (Kitchenham et al., 2009) yang mencakup tiga tahap utama: perencanaan tinjauan, pelaksanaan tinjauan, dan pelaporan tinjauan. SLR mengidentifikasi studi yang ada, menilai kontribusi dan data, serta menyajikan bukti dengan cara yang dapat direplikasi, transparan, ilmiah, dan lengkap. Telaah pustaka yang terstruktur, logis dan terencana (Meutia et al., 2022)



Gambar 1. Protokol SLR

Kriteria inklusi penelitian yaitu menganalisis perkembangan penelitian SR dan EM yang menggunakan metodologi kuantitatif dan metode campuran, tanpa menyertakan metode kualitatif, artikel yang diterbitkan dalam jurnal tanpa mempertimbangan tingkat reputasi dan indeks jurnal dengan periode 9 tahun terakhir (2016-2024), pencarian diawali dari tahun 2016 dikarenakan tahun tersebut mulai diperkenalkannya *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* menggantikan GRI G4, sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan pelaporan keberlanjutan yang dapat diadopsi diberbagai negara. GRI dirancang untuk memberikan struktur yang lebih modular, fleksibel, dan transparan bagi organisasi yang akan melaporkan kinerja keberlanjutan.

Kriteria eksklusi berupa penelitian yang hanya menggunakan variabel SR dan EM secara bersamaan, baik sebagai variabel independen, dependen, moderasi maupun mediasi, serta studi yang diterbitkan dalam bentuk jurnal penelitian baik internasional maupun nasional.

### Sumber Informasi

Database utama yang akan digunakan untuk pencarian artikel dari situs web seperti, Emerald, Elsevier, MDPI, ProQuest dan Taylor & Francis untuk mencari artikel terkait di jurnal internasional tanpa memperhatikan peringkat jurnal. Serta, Google Scholar sebagai database pendukung pencarian artikel, baik jurnal internasional maupun jurnal nasional. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris meliputi, “*Sustainability*” OR “*Sustainability Reporting*” OR “*Sustainability Reporting Quality*” OR “*Sustainability Practices*” OR “*Sustainability Disclosure*” OR “*Sustainability Performance*” OR “*Sustainability Engagement*” AND “*Earnings Management*”. Tabel 1 menunjukkan 29 jurnal penelitian dari hasil pencarian.

Tabel 1. Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal

| No | Jurnal   | Indeks | Jumlah Artikel |
|----|--|--------|----------------|
| 1  | Sustainability   | Q1     | 4              |
| 2  | Corporate Governance   | Q1     | 1              |
| 3  | Advances in Management Accounting                              | Q1     | 1              |
| 4  | Global Finance Journal   | Q1     | 1              |
| 5  | International Journal of Innovation Science                    | Q1     | 1              |
| 6  | Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management | Q1     | 1              |
| 7  | Sage Open  | Q1     | 1              |
| 8  | Journal of Financial Reporting and Accounting                  | Q2     | 1              |
| 9  | Cogent Business & Management                                   | Q2     | 2              |
| 10 | Economic Research-Ekonomska Istraživanja                       | Q2     | 1              |
| 11 | International Journal of Disclosure and Governance             | Q2     | 1              |
| 12 | International Journal of Law and Management                    | Q2     | 1              |
| 13 | Risks  | Q2     | 1              |
| 14 | Studies in Economics and International Finance                 | Q2     | 1              |

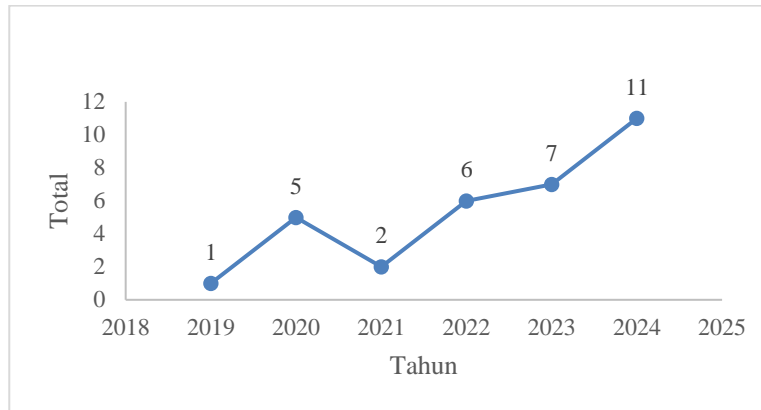
| No           | Jurnal  | Indeks                | Jumlah Artikel |
|--------------|---|-----------------------|----------------|
| 15           | Accounting Research Journal   | Q3                    | 1              |
| 16           | Journal of Distribution Science                                       | Q4                    | 1              |
| 17           | International Journal of Professional Business Review                 | Q4                    | 1              |
| 18           | Accounting and Management Information Systems                         | Copernicus            | 1              |
| 19           | GATR Journal of Finance and Banking Review                            | Copernicus            | 1              |
| 20           | International Journal of Social and Management Studies                | Copernicus            | 1              |
| 21           | Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research          | Copernicus            | 1              |
| 22           | Research Journal of Finance and Accounting                            | Copernicus            | 1              |
| 23           | Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management        | SINTA 2               | 1              |
| 24           | Journal of Accountancy and Finance                                    | SINTA 4               | 1              |
| 25           | Jurnal Manajemen & Bisnis   | SINTA 5               | 1              |
| 26           | Journal of Business and Socio-economic Development                    | DOAJ                  | 1              |
| 28           | Journal of Global Accounting  | Tidak teridentifikasi | 1              |
| 29           | Research Papers Faculty of Materials Science and Technology in Trnava | Tidak teridentifikasi | 1              |
| <b>Total</b> |   |                       | <b>32</b>      |

Sumber: Data yang dianalisis

## HASIL

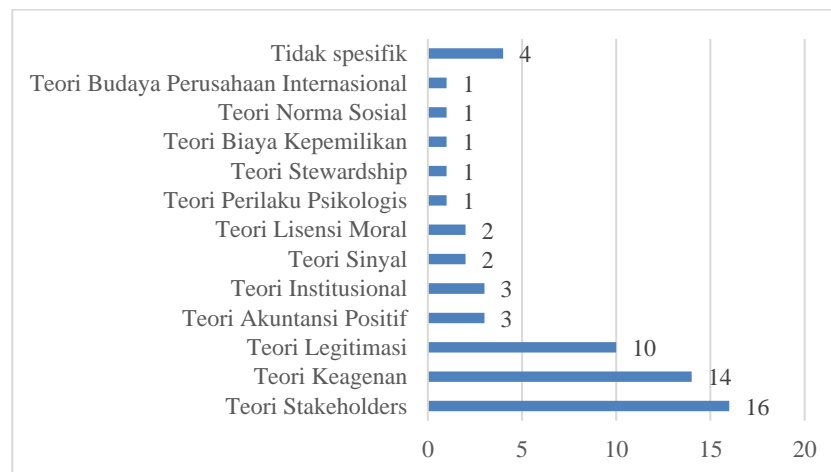
### Perkembangan Penelitian

Pada bagian ini akan menjawab RQ1, yang akan dijelaskan secara rinci mengenai perkembangan terkini penelitian SR dan EM. Tahun publikasi penelitian pada rentang periode tahun 2016 – 2024, namun tidak ditemukan jurnal penelitian yang sesuai di tahun 2016 – 2018. Satu artikel penelitian baru didapatkan di tahun publikasi 2019. Pada gambar 1, tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya sejumlah 11 judul penelitian, ini menunjukkan bahwa penelitian SR dan EM merupakan peluang baru untuk diteliti. Dari 32 penelitian yang ada, paradigma penelitian dengan pendekatan kuantitatif berjumlah 28 penelitian dan tidak ditemukan pendekatan kualitatif. Sedangkan penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut ada 5 artikel penelitian (Alodat et al., 2024; Olagunju et al., 2023; Rahman et al., 2020, 2023; Salihi et al., 2023)



Gambar 2. Tahun Publikasi

Pada gambar 3 menunjukkan ada 4 penelitian yang tidak secara eksplisit menjelaskan teori penelitian yang digunakan (Aulia Indy et al., 2022; Cohen & Malkogianni, 2021; Ji et al., 2019; Tuo et al., 2024). Namun, ada 3 teori penelitian yang paling relevan dan signifikan digunakan dalam penelitian yaitu teori stakeholders 17 penelitian, teori keagenan 15 penelitian, teori legitimasi 11 penelitian. Ketiga teori tersebut umumnya digunakan untuk menjelaskan mengapa perusahaan terlibat dalam SR. Teori pemangku kepentingan berpendapat bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan dan tujuan berbagai pemangku kepentingan selain pemegang saham mereka untuk mencapai profitabilitas jangka panjang dan keunggulan kompetitif (Scherer & Patzer, 2011). Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan terlibat dalam SR agar bertanggung jawab secara sosial untuk menjaga legitimasi dan diterima masyarakat (Deegan et al., 2002). Teori keagenan merupakan perspektif teoritis lain yang digunakan untuk menjelaskan mengapa perusahaan terlibat dalam pengungkapan keberlanjutan (Bendickson et al., 2016)



Gambar 3. Teori Penelitian

Pada tabel 2 negara yang diteliti ada 5 penelitian dilakukan di Indonesia dengan persentase 15% dari jumlah yang penelitian yang dipilih (Aulia Indy et al., 2022; Eksandy & Herawaty, 2020; Hendra & Murwaningsari, 2024; Ningsih et al., 2023; Tangke et al., 2022), diikuti negara Nigeria dengan 4 penelitian (Joseph Amedu et al., 2022; Olagunju et al., 2023; Philomena et al., 2022; Salihi et al., 2023). Ada juga penelitian yang langsung dilakukan di 3 negara sekaligus yaitu, Indonesia, Malaysia dan Thailand (Karina & Soenarno, 2022), serta ada satu artikel meneliti 44 negara (Soeprajitno et al., 2024)

Tabel 2. Negara yang diteliti

| No | Negara                           | Jumlah Artikel | Persentase  |
|----|----------------------------------|----------------|-------------|
| 1  | Indonesia                        | 5              | 15%         |
| 2  | Nigeria                          | 4              | 12%         |
| 3  | Bangladesh                       | 2              | 6%          |
| 4  | Arab Saudi                       | 2              | 6%          |
| 5  | Korea Selatan                    | 2              | 6%          |
| 6  | Amerika Serikat                  | 2              | 6%          |
| 7  | Kenya                            | 1              | 3%          |
| 8  | Negera berkembang di Asia Timur  | 1              | 3%          |
| 9  | Kotamadya Yunani                 | 1              | 3%          |
| 10 | Komunitas Afrika Timur           | 1              | 3%          |
| 11 | Kuwait                           | 1              | 3%          |
| 12 | Italia                           | 1              | 3%          |
| 13 | Vietnam                          | 1              | 3%          |
| 14 | Pakistan                         | 1              | 3%          |
| 15 | Sri Lanka                        | 1              | 3%          |
| 16 | Kolombo, Sri Lanka               | 1              | 3%          |
| 17 | Portugis                         | 1              | 3%          |
| 18 | Jordania                         | 1              | 3%          |
| 19 | Thailand                         | 1              | 3%          |
| 20 | Indonesia, Malaysia dan Thailand | 1              | 3%          |
| 21 | 44 Negara                        | 1              | 3%          |
|    |                                  | <b>32</b>      | <b>100%</b> |

Sumber: Data yang dianalisis

Pada tabel 3 menyajikan berbagai sektor yang dijadikan objek penelitian. Sektor non keuangan paling mendominasi pada penelitian. Namun, sebanyak 7 penelitian tidak menjelaskan secara eksplisit sektor yang mereka pilih. Selanjutnya, untuk penelitian di sektor perbankan ada 4 penelitian (Ahmed Hashed & Ghaleb, 2023; Hendra & Murwaningsari, 2024; Karina & Soenarno, 2022; Rahman et al., 2020), sektor industri manufaktur 2 penelitian (Ji et al., 2019; Qaim & Ellahi, 2024), berbagai sektor baik keuangan maupun non keuangan 3 penelitian (Joseph Amedu et al., 2022; Pereira et al., 2023; Soeprajitno et al., 2024), serta sektor publik, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, perusahaan barang konsumsi, barang industri, sektor minyak dan gas, industri primer, dan juga mengecualikan perusahaan dari sektor keuangan dan asuransi masing-masing 1 penelitian.

Tabel 3. Sektor Penelitian

| No | Sektor | Jumlah Artikel | Persentase |
|----|--------|----------------|------------|
|----|--------|----------------|------------|

|   |   |           |             |
|---|---|-----------|-------------|
| 1 | Non keuangan  | 12        | 36%         |
| 2 | Publik (Pemerintah Daerah Kotamadya)  | 1         | 3%          |
| 3 | Industri Manufaktur   | 2         | 6%          |
| 4 | Mengecualikan perusahaan dari sektor keuangan dan asuransi                            | 1         | 3%          |
| 5 | Sektor Pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia                               | 1         | 3%          |
| 6 | Perbankan   | 4         | 12%         |
| 7 | Perusahaan barang konsumsi, perusahaan barang industri, dan perusahaan minyak dan gas | 1         | 3%          |
| 8 | Berbagai sektor   | 4         | 12%         |
| 9 | Tidak teridentifikasi   | 6         | 18%         |
|   | <b>Total</b>  | <b>32</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data yang dianalisis

Pada bagian tabel 4 menunjukkan tipe variabel yang digunakan dalam 32 penelitian.

Tabel 4. Tipe Variabel

| Penulis   | Independen  | Moderasi                 | Mediasi | Dependen                         |
|---|---|--------------------------|---------|----------------------------------|
| (Masmoudi & Ben Salem, 2024; Olagunju et al., 2023; Rahman et al., 2020; Sandakelum & Tilakasiri, 2023) | Sustainability Reporting  |                          |         | Earnings Management              |
| (Ndegwa, 2024)  | Board Diversity and Earnings Management                                   | Sustainability Reporting |         | Financial Statements Readability |
| (Nguyen, 2024)  | Corporate Sustainability Performance (CSP)                                |                          |         | Earnings Management              |
| (Cohen & Malkogianni, 2021)   | Sustainability Measures   |                          |         | Earnings Management              |
| (Githaiga, 2024)  | Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)                             | Board Gender Diversity   |         | Earnings Management              |
| (Tuo et al., 2024)  | Management Earnings Forecasts (MEFs) and Frequency of Forecast Disclosure |                          |         | Sustainability Reporting         |
| (Ningsih et al., 2023)  | Earnings Management   |                          |         | Sustainability Reporting         |

| <b>Penulis</b>                   | <b>Independen</b>   | <b>Moderasi</b>           | <b>Mediasi</b> | <b>Dependen</b>                                  |
|----------------------------------|---|---------------------------|----------------|--|
| (Grimaldi et al., 2020)          | Sustainability Engagement   |                           |                | Earnings Management                              |
| (Soeprajitno et al., 2024)       | Sustainability Performance, Institutional Regulatory Perspectives         |                           |                | Earnings Management                              |
| (Aulia Indy et al., 2022)        | Managerial Ownership and Institutional Ownership                          |                           |                | Sustainability Reporting and Earnings Management |
| (Eksandy & Herawaty, 2020)       | Quality of IA, Business Strategy, Sustainability Reporting                | Earnings Management       |                | Economic Performance                             |
| (Hendra & Murwaningsari, 2024)   | Sustainability Reporting Quality, Stock Return, Return on Asset, and BOPO | Net Interest Margin (NIM) |                | Earnings Management                              |
| (Dang & Pham, 2022)              | Earnings Quality  |                           |                | Sustainability Reporting                         |
| (Karina & Soenarno, 2022)        | Financial Distress, SRDI, Firm Size                                       |                           |                | Earnings Management                              |
| (Philomena et al., 2022)         | Earnings Management   |                           |                | Sustainability Reporting                         |
| (Qaim & Ellahi, 2024)            | Policies and governance   | Earnings Management       |                | Financial sustainability                         |
| (Joseph Amedu et al., 2022)      | Earnings Management   |                           |                | Corporate Sustainability Performance             |
| (Rahman et al., 2023)            | Sustainability Reporting Index  | Audit Fee                 |                | Earnings Management                              |
| (Ahmed Hashed & Ghaleb, 2023)    | Sustainability Reporting Quality  | Institutional Ownership   |                | Riil Earnings Management                         |
| (Swarnapali, 2020)               | Sustainability Reporting  |                           |                | Firm Value and Earnings Quality                  |
| (Mueangchai & Sumritsakun, 2022) | Sustainability Management   |                           |                | Earnings Management                              |
| (Ji et al., 2019)                | Corporate sustainability Management (CSM)                                 |                           |                | Earnings Management                              |
| (Arian, 2024)                    | CSM - Sustainability Disclosure   | Corporate Governance      |                | Earnings Quality                                 |

| Penulis                    | Independen                                | Moderasi            | Mediasi          | Dependen                 |
|----------------------------|---|---------------------|------------------|--------------------------|
| (Oh et al., 2020)          | Corporate Sustainability Management       | Chaebol             |                  | Earnings Transparency    |
| (Pereira et al., 2023)     | Sustainability Reporting and Indebtedness |                     |                  | Earnings Quality         |
| (Tangke et al., 2022)      | Sustainability Reporting                  |                     | Earnings Quality | Firm Value               |
| (Alodat et al., 2024)      | Sustainability Disclosure                 |                     |                  | Earnings Management      |
| (Al Barrak & Kouaib, 2024) | Corporate Sustainability Management (CSM) |                     |                  | Earnings Management      |
| (Salihi et al., 2023)      | Corporate Sustainable Development (CSD)   | Bussines Innovation |                  | Rill Earnings Management |

Sumber: Data yang dianalisis

Dari tabel 4 tipe variabel diatas dapat disimpulkan jumlah variabel dari masing-masing tipe variabel penelitian SR dan EM pada tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Jumlah Tipe Variabel Sustainability

| No | Variabel Sustainability              | Dependen | Independen | Moderasi |
|----|--------------------------------------|----------|------------|----------|
| 1  | Sustainability Reporting             | 5        | 13         | 1        |
| 2  | Sustainability Measures              | 1        |            |          |
| 3  | Sustainability Disclosure            |          | 2          |          |
| 4  | Sustainability Engagement            |          | 1          |          |
| 5  | Financial Sustainability             | 1        |            |          |
| 6  | Corporate Sustainability Management  |          | 4          |          |
| 7  | Corporate Sustainable Development    |          | 1          |          |
| 8  | Corporate Sustainability Performance | 1        | 2          |          |
|    | <b>Total</b>                         | <b>8</b> | <b>23</b>  | <b>1</b> |

Sumber: Data yang dianalisis

Berdasarkan data pada tabel 6, terdapat 8 artikel yang menempatkan sustainability sebagai variabel dependen. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sustainability. Sementara itu, 24 artikel sustainability sebagai variabel independen yang mempengaruhi EM. Satu artikel lainnya oleh (Ndegwa, 2024) SR dianggap memoderasi hubungan antara board diversity dan EM terhadap financial statements readability.

Tabel 6. Jumlah Tipe Variabel Earnings Management

| No | Variabel Earnings Management | Dependen | Independen | Moderasi | Mediasi |
|----|------------------------------|----------|------------|----------|---------|
| 1  | Earnings Management          | 16       | 4          | 2        |         |
| 2  | Rill Earnings Management     | 2        |            |          |         |
| 3  | Earnings Quality             | 3        | 1          | 1        | 1       |
| 4  | Management Earnings Forecast |          | 1          |          |         |

|   |                        |           |          |          |          |
|---|------------------------|-----------|----------|----------|----------|
| 5 | Earnings Transfereency | 1         |          |          |          |
|   | <b>Total</b>           | <b>22</b> | <b>6</b> | <b>3</b> | <b>1</b> |

Sumber: Data yang dianalisis

Untuk variabel earnings management tabel 6 menunjukkan variabel EM ini ada satu penelitian yang menjadikan sebagai variabel mediasi (Tangke et al., 2022). Variabel dependen yang paling mendominasi dengan 19 penelitian, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi EM dan salah satunya variabel SR. Sementara itu, variabel independen dan moderasi masing-masing 4 penelitian. Dalam penelitian (Eksandy & Herawaty, 2020) EM dianggap memoderasi kualitas internal audit, strategi bisnis dan SR terhadap economic performance. Sedangkan pada penelitian (Qaim & Ellahi, 2024) kebijakan dan tata kelola dimoderasi EM terhadap keberlanjutan keuangan. Penelitian (Tangke et al., 2022) menggunakan variabel earning quality memediasi SR terhadap firm value.

### Pengukuran

Bagian ini menjawab pertanyaan RQ2, yaitu pengukuran variabel SR dan EM.

Tabel 7. Pengukuran SR

| <b>Pengukuran</b>                             | <b>Penulis</b>  |
|---|---|
| Indeks standar GRI                            | (Dang & Pham, 2022; Hendra & Murwaningsari, 2024; Olagunju et al., 2023)  |
| Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) | (Alodat et al., 2024; Githaiga, 2024; Karina & Soenarno, 2022; Rahman et al., 2023; Sandakelum & Tilakasiri, 2023; Tangke et al., 2022) |
| Skor ESG                                      | (Grimaldi et al., 2020; Nguyen, 2024; Pereira et al., 2023; Philomena et al., 2022; Salihi et al., 2023; Soeprajitno et al., 2024)      |
| Variabel dummy                                | (Ji et al., 2019; Swarnapali., 2020)  |

Sumber: Data yang dianalisis

Tabel 8. Pengukuran EM

| <b>Pengukuran</b>                | <b>Penulis</b>   |
|----------------------------------|--|
| Model jones modified             | (Al Barrak & Kouaib, 2024; Cohen & Malkogianni, 2021; Githaiga, 2024; Ji et al., 2019; Joseph Amedu et al., 2022; Karina & Soenarno, 2022; Mueangchai & Sumritsakun, 2022; Ndegwa, 2024; Nguyen, 2024; Rahman et al., 2023, 2020; Sandakelum & Tilakasiri, 2023) |
| Model defond and park            | (Grimaldi et al., 2020)  |
| Model deschow                    | (Olagunju et al., 2023; Qaim & Ellahi, 2024)   |
| Model roychowdhury               | (Olagunju et al., 2023)  |
| Model larcker, kothari dan jones | (Alodat et al., 2024; Ningsih et al., 2023)  |
| Model stubben                    | (Eksandy & Herawaty, 2020)   |
| Model cross sectional            | (Mueangchai & Sumritsakun, 2022).  |

Sumber: Data yang dianalisis

Pengukuran yang paling banyak digunakan oleh peneli yaitu model jones modified 12 penelitian. Beda halnya dengan penelitian Salihi et al (2023) pengukuran earnings management dengan tiga tingkat abnormal, arus kas operasi (CFO), biaya produksi (PRO) dan biaya diskresioner (DES). Sedangkan, menurut Ahmed Hashed & Ghaleb (2023) menggunakan pengukuran tiga proksi yang berbeda terdiri

dari arus kas abnormal dari operasi (ACFO), biaya diskresioner abnormal (ADIE), dan biaya produksi abnormal (APRC).

### Saran Penelitian di Masa Mendatang

Bagian ini menjawab pertanyaan RQ3. Ada 24 penelitian yang menyarankan baik secara ringkas, maupun rinci berbagai pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang. Sehingga, menunjukkan masih besarnya peluang penelitian untuk variabel SR dan EM yang dapat dikembangkan. Dari 32 penelitian yang didapat, ada 9 penelitian yang tidak menyertakan saran penelitian dimasa mendatang. Tabel 9. Saran penelitian dimasa mendatang

| Saran penelitian dimasa mendatang   | Penulis  |
|---|--|
| Menambahkan variabel kontrol  | (Ndegwa, 2024)   |
| Menambahkan variabel moderasi   | (Dang & Pham, 2022; Karina & Soenarno, 2022; Ndegwa, 2024)   |
| Menambahkan variabel independen   | (Olagunju et al., 2023; Rahman et al., 2020)   |
| Menambahkan variabel mediasi  | (Sandakelum & Tilakasiri, 2023)  |
| Menggunakan pengukuran atau proksi lainnya yang berbeda                     | (Eksandy & Herawaty, 2020; Githaiga, 2024; Masmoudi & Ben Salem, 2024; Oussii & Klibi, 2024; Soeprajitno et al., 2024; Swarnapali, 2020; Tuo et al., 2024) |
| Sampel perusahaan yang tidak terdaftar                                      | (Karina & Soenarno, 2022; Nguyen, 2024)  |
| Mempertimbangan dari perspektif pengendalian internal                       | (Cohen & Malkogianni, 2021)  |
| Memperbesar sampel  | (Eksandy & Herawaty, 2020; Githaiga, 2024; Joseph Amedu et al., 2022)  |
| Mengevaluasi dampak dan konsekuensinya di setiap negara                     | (Masmoudi & Ben Salem, 2024; Olagunju et al., 2023)  |
| Memperluas atau mempersempit tahun periode penelitian                       | (Hendra & Murwaningsari, 2024; Joseph Amedu et al., 2022; Soeprajitno et al., 2024; Tuo et al., 2024)  |
| Menggunakan data lintas negara  | (Ningsih et al., 2023)   |
| Menggunakan sektor lain yang berbeda  | (Grimaldi et al., 2020; Swarnapali, 2020)  |
| Mempertimbangkan pendekatan kualitatif                                      | (Hendra & Murwaningsari, 2024; Olagunju et al., 2023)  |
| Menambahkan variabel berdasarkan indeks internasional                       | (Eksandy & Herawaty, 2020)   |
| Menganalisis perusahaan-perusahaan kecil dan menengah                       | (Karina & Soenarno, 2022)  |
| Memperdalam dampak global   | (Qaim & Ellahi, 2024)  |
| Membedakan antara manajemen laba riil (REM) dan manajemen laba akrual (AEM) | (Rahman et al., 2023)  |

Sumber: Data yang dianalisis

## PEMBAHASAN

Manajemen laba merupakan hasil dari suatu proses di mana manajer didorong oleh niat mereka untuk secara oportunistik mengubah informasi akuntansi pelaporan untuk menyedatkan pengguna laporan keuangan dan memuaskan kepentingan mereka sendiri (Healy & Wahlen, 1999). Sebagian

besar penelitian yang ada belum sepenuhnya menyadari bahwa perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba memiliki dua tujuan utama. Pertama, praktik ini dianggap sebagai upaya manajemen untuk membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, dengan menyelaraskan kepentingan mereka dengan tujuan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan tersebut. Ketika perusahaan berupaya memenuhi keinginan pemegang saham dengan menyediakan kesejahteraan, mereka juga berusaha menunjukkan kinerja yang solid untuk menarik perhatian pemegang saham dan memenuhi kepentingan mereka. Kedua, praktik manajemen laba sering dilihat sebagai cara manajemen untuk menyembunyikan informasi penting yang sebenarnya vital bagi para pemangku kepentingan, dengan alasan untuk meningkatkan kesetaraan informasi yang tersedia, meskipun hal ini tidak selalu terjadi (Ningsih et al., 2023).

Perusahaan yang memprioritaskan pelaporan atau praktik keberlanjutan biasanya menyajikan laporan keuangan yang lebih lengkap dan cenderung mengurangi manipulasi laba (Gras-Gil et al. 2016). Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa peningkatan pengungkapan keberlanjutan oleh perusahaan tidak secara langsung menghasilkan manfaat dalam mengurangi manipulasi laba yang agresif. Sebaliknya, hal ini lebih terkait dengan upaya mencapai tujuan jangka panjang serta mempertahankan hubungan positif dengan pemegang saham dan karyawan, sebagaimana didukung oleh Rahman et al (2020).

Menurut Nechita (2021), pelaporan keberlanjutan menawarkan berbagai manfaat sebagaimana diidentifikasi dalam sejumlah tinjauan literatur. Manfaat ini meliputi pengurangan asimetri informasi, kesesuaian dengan norma sosial, penurunan biaya agensi, perlindungan kepentingan para pemangku kepentingan, serta peningkatan partisipasi karyawan.

## KESIMPULAN

Penelitian SLR *sustainability reporting* dan *earnings management* menyelidiki perkembangan penelitian terjadi peningkatan pada tahun 2024. Teori penelitian yang digunakan masih didominasi oleh 3 teori, yaitu stakeholders, legitimasi dan agency. Sektor keuangan masih menjadi objek penelitian yang diminati dari berbagai negara. Pengukuran variabel *sustainability* banyak dilakukan dengan standar GRI, SRDI dan skor ESG, sedangkan earning management dominan diukur dengan model jones modified. Saran penelitian mendatang juga masih banyak yang dapat dikembangkan, sehingga masih berpeluang besar untuk dilakukan penelitian kedepannya.

Keterbatasan penelitian ini diantaranya hanya menggunakan studi yang dipublikasi dari jurnal studi empiris dan database yang digunakan juga terbatas. Penelitian kedepannya bisa menambahkan database lainnya agar memperbanyak literatur yang didapat.

## REFERENSI

- Abosedo, J. A., & Akintoye, R. (2022). Sustainability Reporting : A Panacea To Corporate Earnings Management In The 21 St Century. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 25(6), 1–16.
- Al Barrak, T., & Kouaib, A. (2024). Sustainability Commitment Versus Earnings Management Practices: Saudi Insights. *Sustainability (Switzerland)* , 16(12), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su16125100>
- Asuquo, A. I., Esther Temitayo, D., & Udonna Raphael, O. (2018). *The Effect of Sustainability Reporting on Corporate Performance of Selected Quoted Brewery Firms in Nigeria*. 6(3), 1–10. [www.seahipaj.org](http://www.seahipaj.org)
- Cohen, S., & Malkogianni, I. (2021). Sustainability measures and earnings management: evidence from Greek municipalities. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 33(4), 365–386. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-10-2020-0171>
- Dang, H. N., & Pham, C. D. (2022). The effects of earning quality on sustainable reports: an empirical study from Vietnam. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja* , 35(1), 6705–6722.



<https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2053360>

- Eksandy, A., & Herawaty, V. (2020). Moderating Earning Management: Quality of Internal Auditors, Business Strategy, and Sustainability Reporting on Economic Performance. *Research Journal of Finance and Accounting*, 83–94. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-2-09>
- Githaiga, P. N. (2024). Sustainability reporting, board gender diversity and earnings management: evidence from East Africa community. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(2), 142–160. <https://doi.org/10.1108/jbsed-09-2022-0099>
- Grimaldi, F., Caragnano, A., Zito, M., & Mariani, M. (2020). Sustainability engagement and earnings management: The Italian context. *Sustainability (Switzerland)*, 12(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/SU12124881>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383.
- Hendra, & Murwaningsari, E. (2024). The Effect of Sustainability Reporting Quality, Stock Return, Return on Asset, and BOPO on Earning Management Moderated by Net Interest Margin in Banking Companies Listed on The Indonesia St. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 01, 85–96. <http://www.ijosmas.org>
- Ji, S. H., Oh, H. M., Yoon, K. C., & An, S. B. (2019). A study on earnings management in companies achieving sustainability: Accruals-based and real earnings management. *Journal of Distribution Science*, 17(9), 103–115. <https://doi.org/10.15722/jds.17.09.201909.103>
- Joseph Amedu, Okafor, O., & G, T. (2022). Earnings Management and Corporate Sustainability Performance of Listed Non-Financial Firms in Nigeria. *Journal of Global Accounting*, 9(3), 76–99.
- Karina, R., & Soenarno, Y. N. (2022). The impact of financial distress, sustainability report disclosures, and firm size on earnings management in the banking sector of Indonesia, Malaysia, and Thailand. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 21(2), 289–309. <https://doi.org/10.24818/jamis.2022.02007>
- Masmoudi, S., & Ben Salem, M. (2024). Reconnecting sustainability reporting with earnings management: empirical evidence from Kuwait. *Accounting Research Journal*, 37(3), 270–287. <https://doi.org/10.1108/ARJ-05-2023-0140>
- Mueangchai, T., & Sumritsakun, C. (2022). The Relationship between Sustainable Management and Earning Management of Thai Listed Firms in SET100 Index. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 7(1), 26–38. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2022.7.1\(1\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2022.7.1(1))
- Ndegwa, J. N. (2024). Sustainability reporting, board diversity, earnings management and financial statements readability: evidence from an emerging economy. *Corporate Governance (Bingley)*, 24(4), 780–798. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2023-0021>
- Nechita, E. (2021). Analysis on Sustainability Reporting and Earnings Management Practices . Evidence from An Emerging Economy. *Preprints.Org*, 2021060203., 22(June), 1–18. <https://doi.org/10.20944/preprints202106.0203.v1>
- Nguyen, L. T. (2024). The relationship between corporate sustainability performance and earnings management: evidence from emerging East Asian economies. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 22(3), 564–582. <https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2021-0302>
- Ningsih, S., Prasetyo, K., Puspitasari, N., Cahyono, S., & Kamarudin, K. A. (2023). Earnings Management and Sustainability Reporting Disclosure: Some Insights from Indonesia. *Risks*, 11(7), 1–19. <https://doi.org/10.3390/risks11070137>
- Olagunju, A., Adenle, O. E., Obademi, O., Obiosa, R. T., & Akinola, A. O. (2023). Sustainability Reporting and Earnings Management of Listed Non-Financial Firms in Nigeria. *Research Papers Faculty of Materials Science and Technology Slovak University of Technology*, 31(52), 68–83. <https://doi.org/10.2478/rput-2023-0008>

- Oussii, A. A., & Klibi, M. F. (2024). The impact of CEO power on corporate tax avoidance: the moderating role of institutional ownership. *Corporate Governance (Bingley)*, 24(4), 725–742. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2023-0067>
- Potts, T. (2004). *Measuring , Communicating , and Facilitating Change*. 1–26.
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008). Are socially responsible managers really ethical? Exploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility. *Corporate Governance: An International Review*, 16(3), 160–177. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00678.x>
- Qaim, S., & Ellahi, N. (2024). Implications of Policies and Governance on Financial Sustainability in the Light of Earning Management: An Evidence from an Emerging Economy. *SAGE Open*, 14(4), 1–11. <https://doi.org/10.1177/21582440241290348>
- Rahman, M., Rasid, S. Z. A., & Basiruddin, R. (2020). Moderating Effect of Earnings Management in the Relationship between Sustainability Reporting Initiatives and Value Relevance. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2), 266. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v4i2.309>
- Rahman, M., Rasid, S. Z. B. A., & Hussain, S. (2023). the Influence of Audi Fees in the Nexus Between Corporate Sustainability Engagement and Earnings Management. *International Journal of Professional Business Review*, 8(3), 1–23. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.1079>
- Saleh, I., Afifa, M. A., & Haniah, F. (2020). Financial factors affecting earnings management and earnings quality: New evidence from an emerging market. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives*, 9(1), 198–216. <https://doi.org/10.35944/JOFRRP.2020.9.1.014>
- Sandakelum, & Tilakasiri. (2023). the Impact of Sustainability Reporting Practices on Earnings Management in Listed Companies in Sri Lanka: Pre & During the Covid-19 Situation. *Journal of Accountancy & Finance*, 9(2), 402–421. <https://doi.org/10.57075/jaf922202>
- Soeprajitno, R. R. W. N., Na'im, A., Kusuma, I. W., & Rakhman, F. (2024). Sustainability performance and earnings management: institutional and regulatory perspectives. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2381663>
- Swarnapali, R. M. N. C. (2020). Consequences of corporate sustainability reporting: evidence from an emerging market. *International Journal of Law and Management*, 62(3), 243–265. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-12-2017-0294>
- Tuo, L., Rezaee, Z., & Gao, L. (2024). Is there a tradeoff between management earnings forecasts and sustainability reporting? *Global Finance Journal*, 59(January 2023), 100908. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2023.100908>